

Penyuluhan Untuk Peningkatan Kemampuan Wirausahaan Digital Siswa SMK

**Yusuf Suhardi, Zulkarnaini, Meita Pragiwani, Arya Darmawan,
Erizal Azhar**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email Korespondensi: yusufsuhardi.stei@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan ini ditujukan untuk siswa sekolah kejuruan karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri. Sekolah kejuruan juga pada umumnya banyak dari keluarga yang kurang mampu sehingga setelah lulus lebih pada bagaimana mendapatkan pekerjaan secepatnya. Namun dipihak lain pekerjaan juga tidak mudah karena persaingan yang tinggi juga tuntutan atau persyaratan perusahaan yang tinggi. Materi yang diberikan meliputi wirausaha era digital, kewirausahaan bisnis online, membangun generasi unggul yang berjiwa wirausaha, cara memulai usahadengan e-marketing. Disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan video yang menarik dan memudahkan peserta memahaminya secara jelas.

Kata Kunci: *Wiraswasta, Era Digital, Bisnis Online*

ABSTRACT

This counseling is intended for vocational school students because its education focuses on skills for vocational graduates whose graduates are not meant to go to college but to work and have an independent business. In general, there are also many vocational schools for underprivileged families, so that after graduation, it is more about how to get a job as soon as possible. But on the other hand, the work is also not easy because of high competition and high company demands or requirements. The material provided includes the following digital era entrepreneurship, online business entrepreneurship, building a superior generation with an entrepreneurial spirit, and how to start a business with e-marketing. Delivered with lecture and question and answer methods accompanied by interesting videos make it easier for participants to understand clearly.

Keywords: *Entrepreneur, Digital Age, Online Business*

Received: 10 Feb 2022 / Revised: 14 Mei 2022 / Accepted: 25 Mei 2022 / Online: 7 Jun 2022

PENDAHULUAN

Era digital ini dibutuhkan kemampuan marketing yang mumpuni karena E-marketing adalah sebuah strategi pemasaran yang marak di laksanakan ddalamkegiatan usaha.Pemasaran e-marketing mengandalkan suatu media elektronik dan jaringan internet yang memasarkan suatu barang ataupun jasa dengan strategi promosi,pendistribusian,konsep,dan penetapan harga barang. E-marketing atau Elektronik Marketing biasanya diminati oleh banyak masyarakat dengan alasan karna hampir seluruh masyarakat di dunia dapat megakses internet dengan mudah. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi internet sangatlah pesat. Jadi banyak kalangan menilai e-marketing adalah peluang yang sangat bagus dalam hal pemasaran.Internet marketing merupakan proses membangun dan mempertahankanhubungan dengan pelanggan melalui kegiatan online untuk memfasilitasi pertukaran ide,produk, dan pelayanan untuk memenuhi keinginan dari kedua belah pihak. (Mohammed,2000) Jaringan bisnis banyak yang menggunakan Facebookmerupakansebuah aplikasi internet/situs website yang berbasis user-generated contentdimana penggunaanya secara aktif membentuk jaringan sosialnya sendiri lewatmedia online (Rantiastuti, 2013: 6).

Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah menjadi kewajiban bagi setiap profesi dosen, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya harus berkaitan dengan bidang ilmu yang diajarkan di kampus STIE Indonesia. Salah satunya adalah mata kuliah kewirausahaan, maka menjadi panggilan untuk para dosen pada mata kuliah ini atau mata kuliah terkait misalnya akuntansi, manajemen, pemasaran dan sebagainya.Dosen dengan keilmuan masing-masing perlu mengamalkan ilmunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pentingnya PKM kewirausahaan karena permasalahan dari berbagai penjurur menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit, modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman 2017: 53).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar tumbuh jiwa wirausaha yang handal di tengah-tengah masyarakat.Wirausaha sendiri adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengolah bahan baku baru (Schumpeter dalam Alma, 2007). Intinya usahawan tersebut harus penuh dengan inovasi-inovasi baru mengikuti selera masyakat dan mampu mengemas produk yang lebih menarik. Membangun bisnis pada awalnya perlu kerja keras namun pada akhirnya bisa memperoleh uang 100 hingga 1000 kali lebih banyak (Suhardi 2011: 103)

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee &Wong,2004). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru..Jiwa entrepreneur adalah jiwa

yang memiliki kecakapan untuk menjalankan usaha secara mandiri, sehingga ia bebas mendesain, memutuskan, mengelola, dan mengontrol bisnis/usaha yang dijalankan.

Soegoto (2009:3) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Istilah wiraswasta sama artinya dengan saudagar, tetapi maknanya berlainan. Wiraswasta terdiri dari tiga kata yaitu *wira*, *swa*, dan *sta*. Wira artinya manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan kemajuan; swa artinya sendiri, dan sta artinya berdiri. (Alma, 2001) Jadi wiraswasta berarti keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. *Entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha. Keberhasilan tercipta ketika inovasi-inovasi menghasilkan permintaan baru. Dari sudut pandang ini, dapat didefinisikan fungsi *entrepreneur* sebagai mengkombinasikan berbagai faktor input dengan cara inovatif untuk menghasilkan nilai bagi konsumen dengan harapan nilai tersebut melebihi biaya dari faktor-faktor input, sehingga menghasilkan pemasukan lebih tinggi dan berakibat terciptanya kemakmuran/kekayaan.

Menurut Soeryanto(2009:3) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Sedangkan Scarborough, Zimmerer dengan Wilson (2008:59) kewirausahaan adalah merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar. Kemudian Peter F. Drucker dalam buku Fadianti (2011:101) kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Vesper dalam buku Fadianti dkk, (2011:14) wirausaha adalah keberhasilan wirausaha tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha, pilih bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepiawaian mengamalkan manajemen yang tepat. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dalam buku Suryana (2006:2),

Permasalahan yang ingin dipecahkan

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan rumusan masalah sebagai berikut : Banyaknya lulusan SMK 11 Maret yang sulit mendapatkan pekerjaan berkenaan belum memiliki pengalaman. Lulusan SMK 11 Maret ini banyak dari keluarga yang tidak mampu perlu langkah cepat membuka usaha sendiri untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Bagi lulusan SMK 11 Maret yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala yaitu biaya, seleksi, tuntutan keluarga dsb. Lulusan SMK 11 Maret belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha sehingga perlu pembekalan.

Solusi dan Target

Output yang diharapkan sebagai berikut : setelah mengikuti penyuluhan siswa SMK11 Maret dapat bertambah pengetahuannya tentang kewirausahaan di era digital sehingga memiliki kemauan untuk menjadi pengusaha Setelah mengikuti penyuluhan siswa SMK

11 Maret dapat terbentuk pola pikir atau jiwa wirausaha yang kuat untuk menjadi pengusaha Siswa dan siswi SMK11 Maret dapat langsung berwirausaha melalui on line dan merencanakan masa depan untuk sukses dalam bisnis. Siswa SMK 11 Maret diharapkan memiliki cita-cita atau sikap positif yang kuat untuk berwirausaha.

MATERIAL DAN METODE

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SMK 11 Maret Jakarta. Jurusan/Kompetensi Keahlian: Akuntansi, Administrasi Perkantoran yang duduk di Kelas III. Bentuk kegiatan dalam acara ini adalah ceramah yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pembicara tentang bagaimana cara mempersiapkan diri untuk menjadi pengusaha era digital. Pembicara menggunakan power point sehingga lebih jelas selain ada pada buku materi penyuluhan. Peserta diberi kesempatan bertanya setelah menerima penjelasan dari pembicara, sehingga peserta dapat menerima informasi secara lengkap. Juga peserta bisa menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau ada persoalan ketika mereka bisnis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada Sabtu, 22 Januari 2022. Pukul 08.00 s/d 13.00 WIB di Gedung SMK 11 Maret, Jakarta

PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan evaluasi TIM PKM Dosen STEI melalui tanya jawab bahwa pola pikir siswa SMK 11 Maret tentang kewirausahaan dianggap tidak begitu penting yang lebih penting adalah menjadi pegawai sehingga kecenderungan untuk melamar kerja. Setelah mereka menerima penyuluhan maka pola pikirnya berubah bahwa menjadi pengusaha lebih menjanjikan untuk kesejahteraan dalam kehidupannya. Siswa SMK 11 Maret siap untuk berlatih bisnis dan akan mendalami marketing sebagai kunci bisnis.



Gambar 1.

Zulkarnini dan Erizal Ahar sedang pemaparan Bisnis Era Digital



Gambar 2.

Di hadapan siswa SMK 11 Maret Jakarta Zulkarnini dan Erizal Ahar sedang pemaparan Bisnis Era Digital

Hasil evaluasi menunjukkan ada keraguan yang masih dirasakan yaitu faktor biaya atau modal untuk menjalankan bisnis. Berdasarkan hal tersebut TIM PKM Dosen STEI menjelaskan bahwa modal bukan hanya uang atau barang. Ada modal yang disebut modal intanjibel yaitu modal yang tidak kelihatan seperti semangat, ilmu pengetahuan, relasi, keberanian dan kerja keras, dengan demikian maka modal uang itu akan datang dengan sendirinya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Di Era digital ini maka bisnis dipenuhi dengan bisnis On Line dalam berbagai bentuk dunia usaha. Belanja On line sudah menjadi hal yang biasa di kalangan masyarakat sehingga perlu pembekalan yang harus di laksanakan untuk lulusan SMK yang mau berbisnis on line. Kunci bisnis adalah pemasaran yang tepat pemasaran sekarang ini adalah E-marketing. Pemasaran e-marketing mengandalkan suatu media elektronik dan jaringan internet yang memasarkan suatu barang ataupun jasa dengan strategi promosi, pendistribusian, konsep, dan penetapan harga barang. E-marketing atau Elektronik Marketing dijalankan oleh banyak masyarakat karena hampir seluruh masyarakat di dunia dapat mengakses internet dengan mudah dan seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi internet sangatlah pesat. Jadi banyak orang menilai e-marketing adalah peluang yang sangat bagus dalam hal pemasaran. Rekomendasi dari kegiatan penyuluhan ini adalah secara khusus diberikan materi pemasaran baik secara filosofis maupun praktis dalam E-marketing yang lebih detail lagi. Karena pondasi bisnis

yang sukses diukur dari seberapa kuat seseorang menguasai pemasaran. Perlu diarahkan agar siswa mau mempraktekan bisnis on line karena bisnis ini tidak membutuhkan biaya besar sehingga setiap siswa akan mudah menjalankannya. Selain itu juga variasi barang sangat banyak yang menjadi tren di masyarakat. Banyak sekali yang booming sehingga dengan mudah mendapatkan pembeli.

Rekomendasi dari kegiatan penyuluhan ini adalah secara khusus diberikan materi pemasaran baik secara filosofis maupun praktis dalam E-marketing yang lebih detail lagi. Karena pondasi bisnis yang sukses diukur dari seberapa kuat seseorang menguasai pemasaran. Perlu diarahkan agar siswa mau mempraktekan bisnis on line karena bisnis ini tidak membutuhkan biaya besar sehingga setiap siswa akan mudah menjalankannya. Selain itu juga variasi barang sangat banyak yang menjadi tren di masyarakat. Banyak sekali yang booming sehingga dengan mudah mendapatkan pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, (2007), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi, Bandung CV. Alfabeta
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Fadianti. (2011). *Pengelolaan Usaha Boga (Catering Management)*. Jakarta :Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, Vol. 19, No. 1, pp: 7-28
- Mohammed, Fisher, Jaworski, and Paddison, 2003, *Internet Marketing: Building Advantage in a Networked Economy*. United States of America: McGraw-Hill.
- Rantiastuti, Mei Safitri dan Andrik Purwasito. (2013). *Motif Penggunaan Social Media di Kalangan Remaja Jalanan (Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan Social Media di Kalangan Remaja Jalanan Binaan LSK Bina Bakat Desa Clolo, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta*. *Jurnal Kommas, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Surakarta: Universitas Sebelas Maret*.
- Suhardi, Yusuf, (2011), *Kewirausahaan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Sukirman, (2017), *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, *Jurnal ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 1, April 2017*
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.